

UARAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PEMBANGUNAN IRIGASI MUARO TANTANG TABIANG KAPALO KOTO SALAREH AIA

1. LATAR BELAKANG

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan perekonomian, mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, pakan dan energi, serta tempat bergantungnya mata pencaharian penduduk di pedesaan. Sektor pertanian mempunyai sumbangan yang berarti dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pembangunan pertanian dapat dikatakan sebagai motor penggerak dan penyangga perekonomian nasional.

Dalam rangka upaya khusus peningkatan produksi padi, salah satu program yang dilaksanakan yaitu Rehabilitasi Jaringan Irigasi (RJI) yang merupakan faktor penting dalam proses usaha tani yang berdampak langsung terhadap kualitas dan kuantitas tanaman padi.

Pengelolaan air irigasi dari hulu (*upstream*) sampai dengan hilir (*downstream*) memerlukan sarana dan prasarana irigasi yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa: bendungan, bendung, saluran primer, saluran sekunder, boks bagi, dan saluran tersier serta saluran tingkat usaha tani. Tidak berfungsinya atau rusaknya salah satu bangunan irigasi akan mempengaruhi kinerja sistem irigasi yang ada, sehingga mengakibatkan efisiensi dan efektifitas irigasi menurun.

Mengingat pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi primer dan sekunder kewenangan Kementerian/Lembaga/Dinas yang membidangi urusan Bidang Pekerjaan Umum Sub Urusan Sumber Daya Air, dan pengelolaan jaringan irigasi merupakan tanggung jawab petani pemakai air. Dalam hal perkumpulan petani pemakai air belum mampu membiayai seluruh atau sebagian kegiatan pengelolaan irigasi, Pemerintah/Pemerintah Daerah tetap bertanggung jawab dalam penyediaan dana

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Rehabilitasi Jaringan Irigasi merupakan kegiatan perbaikan/mengembalikan/meningkatkan fungsi dan layanan irigasi seperti semula sehingga diharapkan mampu menambah luas areal tanam dan/atau dapat meningkatkan intensitas pertanaman (IP). Selain itu kegiatan ini dapat dilaksanakan untuk Peningkatan Jaringan Irigasi yaitu kegiatan meningkatkan fungsi jaringan irigasi eksisting atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada

jaringan irigasi eksisting dengan pertimbangan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.

1. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi sehingga mampu meningkatkan fungsi layanan irigasi.
 2. Meningkatkan produksi padi melalui penambahan luas areal tanam dan/atau layanan jaringan irigasi
3. TARGET/SASARAN Terlaksananya Pembangunan Irigasi yang berada di Jorong Koto Gadang Nagari Salareh Aia Kec. Palembayan dimana lokasi tersebut bisa di akses dengan menggunakan kendaraan Roda 4
4. SUMBER DANA DAN PERKIRAAN BIAYA
- a. Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai pengadaan pekerjaan konstruksi : dana APBD
 - b. Total Pagu Anggaran sebesar Rp. 135.000.000,-
 - c. Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Rp. 134.897.104,25 yang dibiayai dari dana APBD Kabupaten Agam Tahun 2023
5. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN Jangka waktu pelaksanaan pengadaan pekerjaan konstruksi 75 (Tujuh puluh lima) hari kalender, dengan jangka waktu pemeliharaan selama 180 hari kalender
6. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN Terlaksananya Pembangunan Irigasi Muaro Tantang Tabiang Kapalo Koto Salareh Aia